

PENDAMPINGAN TPA/TPQ DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK SEJAK DINI MENUJU BINA KELUARGA BALITA/ANAK (BKB) DI DESA SADONG JURU MUDI KECAMATAN BEBESAN

TPA/TPQ ASSISTANCE IN FORMING CHILD CHARACTER FROM EARLY TOWARDS TODDLER/CHILD FAMILY DEVELOPMENT (BKB) IN SADONG JURU VILLAGE, BEBESAN SUB-DISTRICT

Alsabarni AMD¹, Jeriah², Rahmat³, Erfina Maharani⁴, Elika Putri⁵, Assadin⁶
IAIN Takengon

Jl. Aman Dimot No. 10 Takengon Barat, Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah, Aceh 24519

alsabarni88@gmail.com

Article History:

Received: 22 Juli 2022

Revised: 20 Agustus 2022

Accepted: 26 September 2022

Keywords: Counseling,
Growing Character,
Forming Character.

Abstract: *Character education in educational institutions, both formal and non-formal, is expected to be a solution to the moral decadence of the nation's children. Al-Qur'an Education Park is an institution created by groups from elements of society who carry out non-formal education based on Islamic religion. The problems observed were how to assist in the formation of children's character from an early age, and problems in the process of managing TPA/TPQ in the village of Sadong Juru Mudi. The purpose of implementing this community service is strengthening the role of TPQ in religious character education and internalizing religious character education. The method used is the ABCD (asset-based community development) method, which is a paradigm in community service. After counseling was held from the head of DBD, PP/PA regarding assistance in shaping children's character from an early age towards fostering a toddler family, he conveyed to the Ustadzah TPA Istiqomah to continue carrying out recitation at TPA/TPQ Istiqomah in building an Islamic generation for the children of Sadong Juru Mudi village.*

Abstrak

Pendidikan karakter dalam institusi pendidikan baik formal maupun non-formal diharapkan menjadi solusi dekadensi moral anak bangsa. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan Lembaga yang dijadikan oleh kelompok yang berasal dari unsur masyarakat yang menjalankan pendidikan non-formal berbasis keagamaan Islam. Permasalahan yang diamati adalah bagaimana dampingan terhadap pembentukan karakter anak sejak dini, dan problematika dalam proses pengelolaan TPA/TPQ di kampung Sadong Juru Mudi. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah penguatan peran TPQ dalam Pendidikan karakter religius dan internalisasi pendidikan karakter religius. Metode yang digunakan adalah metode ABCD (aset-based community development) yaitu sebuah paradigma dalam pengabdian masyarakat. Setelah diadakannya penyuluhan dari bapak kadis DBD, PP/PA mengenai dampingan dalam membentuk karakter anak sejak dini menuju bina keluarga balita menyampaikan kepada ustadzah TPA Istiqomah untuk terus menjalankan pengajian di TPA/TPQ Istiqomah dalam membangun generasi Islami pada anak desa Sadong Juru Mudi.

Kata Kunci: Penyuluhan, Menumbuhkan Karakter, Pembentukan Karakter.

PENDAHULUAN

Perkembangan Lembaga Pendidikan Alquran yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan pendidikan Alqur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-quran sejak usia dini. Di era globalisasi pendidikan karakter memiliki peran yang vital bagi setiap individu, khususnya anak usia dini karena kelak akan menjadi manusia yang beradab yang di harap kan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter dalam institusi pendidikan baik formal maupun non-formal diharapkan menjadi solusi dekadensi moral anak bangsa. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam secara teoritik telah ada sejak Islam di turunkan di dunia, dengan di utusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam mengandung ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh (kaffah) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan di personifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW yang memiliki sifat Siddiq Amanah Tabliq Fatannah (STAF). TPQ adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-quran bagi anak usia 6 sampai 12 tahun, yang mendidik anak-anak agar mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan Lembaga yang dijadikan oleh kelompok yang berasal dari unsure masyarakat yang menjalankan Pendidikan non-formal berbasis keagamaan Islam yang bertujuan untuk mengajar membaca Al-qur'an, sekaligus mengajarkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang beralamat di kampung Sadong Juru Mudi, Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah 1) penguatan peran TPQ dalam Pendidikan karakter religius 2) internalisasi Pendidikan karakter religius (Islam) dapat berjalan beriringan engan kegiatan pembelajaran di TPQ.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang Pendidikan sebelum Pendidikan dasar merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 Tahun, yang dilakukan melalui simulasi atau rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, informal, dan non-formal.

Karakter berasal dari bahasa latin “kharakter”, “kharassein”. Karakter adalah kepribadian, berperilaku, bersikap, dan berwatak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UUD Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.¹²

Karakter dapat didefinisikan sebagai panduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lainnya.³ Suyanto dan Mansur Muchlis menyatakan bahwa karakter yaitu cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat dan negara.

Pertumbuhan dan perkembangan umat manusia dapat ditumbuhkan secara terus menerus dengan jalan memberikan dorongan dan pengarahan serta pendidikan yang baik termasuk di dalamnya pengajian dasar Al-Qur'an, dengan demikian, perlu pembinaan atau pendamping yang harus ditingkatkan kualitasnya serta menyentuh keperluan baik yang menyangkut keperluan mental spiritual maupun fisik material. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan anak sholeh melalui pendidikan dasar Al-Qur'an. Anak yang sholeh adalah anak yang senantiasa taat dan tunduk terhadap peraturan Allah Swt., dari berbagai masalah tersebut maka kami mahasiswa KPM IAIN Takengon, kampung Sadong Juru Mudi, kecamatan Bebesen, dengan demikian penulis tertarik mengambil judul **“Pendampingan TPA/TPQ Dalam Membentuk Karakter Anak Sejak Dini Menuju Bina Keluarga Balita/Anak (BKB) Di Desa Sadong Juru Mudi Kecamatan Bebesen”**.

¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.11

² Mansur Muchlis, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.70

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep & Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012) hal.9

METODE PENGABDIAN

Pendekatan pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD (*aset-based community development*) adalah sebuah paradigma dalam pengabdian masyarakat, prinsip pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal.

Upaya pengembangan masyarakat harus di laksanakan sejak awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki, serta segenap potensi dan aset yang digunai yang potensial untuk di manfaatkan. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan aset, di harapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan.

Subjek penelitian sebanyak 45 anak, kepala dinas DKB,PP/PA beserta rombongan, bapak Reje kampung Sadong Juru Mudi, beserta aparat kampung Sadong Juru Mudi, Mahasiswa KKN Sadong Juru Mudi dan masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data di gunakan dalam pengabdian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENGABDIAN

Sejarah singkatnya tentang nama Juru Mudi bahwa seseorang berasal dari daerah luar masuk ke dalam wilayah juru mudi sementara juru mudi pada saat itu atau jaman dahulu belum adanya penduduk yang tetap di kampung sadong juru mudi karna kondisi kampung sadong juru mudi dalam keadaan hutan belantara, maka orang yang datang dari luar sebagai mana tersebut diatas di panggil sebagai juru tumbang atau kemudi.

Pada awalnya kampung Sadong Juru Mudi merupakan salah satu dusun dari kampung tansaril yang dipimpin oleh kepala kampung yang bernama Ali Hasan. Melihat dari luasnya wilayah kampung tansaril dan seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka untuk mempermudah pelayanan roda pemerintahan kampung tercetuslah suatu pendapat dari tokoh masyarakat untuk memekarkan dusun sadong menjadi sebuah kampung pemekaran. Hal ini tentunya melalui proses yang cukup panjang. Namun dengan itikat yang baik dari semua unsur tokoh masyarakat serta persetujuan dari pemerintah maka pada tahun 2001 terbentuklah nama kampung tersebut yaitu kampung sadong juru mudi yang mana saat itu keadaan kampung sadong juru mudi hanya memiliki 2 dusun yaitu dusun sadong dan dusun juru mudi. Dalam proses masa kepengurusan di percayakan kepala kampung sementara oleh Bapak Samsul Bahri sampai dengan tahun 2002.

Pada awal tahun 2003 pelaksana tugas berdasarkan hasil musyawarah aparat kampung sadong juru mudi dengan Badan Perwakilan Kampung (BPK) beserta tokoh masyarakat yang lainnya yang pada perinsipnya kepala kampung sementara yaitu Bapak Samsul Bahri di gantikan pelaksana tugas kepala kampung sadong juru mudi kepada Bapak Agussalim, SE sampai dengan tahun 2019, setelah masa Jabatan Bapak Agussalim,SE berakhir Tahun 2019, Maka Kampung Sadong Juru Mudi Mengadakan Pemilihan Reje yang di menangkan oleh Bapak Sukurdi Yusri.

Pada tahun 2005 terjadi perpindahan penduduk dari kampung pendere saril lebih kurang jumlah penduduk yang pindah 60 jiwa maka dengan ini pemerintahan kampung juru mudi membentuk dusun baru yang bernama dusun musara pakat, maka sejak tahun 2005 sampai saat ini tahun 2020 kampung sadong juru mudi memiliki 3 dusun yaitu : Dusun Juru Mudi, Dusun Sadong, Dusun Musara Pakat.

Pembahasan terhadap hasil pengabdian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian secara detail:

1. Gambaran umum lokasi pengabdian

Nama TPA/LPQ	: Istiqomah
Alamat	: Desa Sadong Juru Mudi, Kec. Bebesen
No. Induk TPA	: 320
Nomor IJOP	: 951 TAHUN 2020
Instansi Penerbit	: Kemenag Aceh Tengah
NO. SK PENDIRIAN	: 84-A/LPPTKA-BKPRM/07/XI/2014
Status Tanah	: Tanah Wakaf- Non Bersertifikat
Pendanaan TPA	: Dana Desa dan KANDEPAG
Gaji Ustadzah	: Rp. 250.000/Bulan



(Gambar 1: Foto TPA/TPQ Istiqomah)



(Gambar 2: Proses belajar mengaji anak kampung Sadong Juru Mudi)

2. Kondisi Terkini dari Subjek Sampingan

Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua TPA/TPQ kampung Sadong Juru Mudi kondisi terkini dari subjek sudah berjalan dengan baik, ustadzah maupun beberapa anak antusias dalam mengikuti edukasi islami atau mengaji di TPA/TPQ setempat yang dinamakan TPA Istiqomah.⁴



(Gambar 3: Mahasiswa bersama anak di kampung Sadong Juru Mudi)

⁴ Hasil Wawancara Bersama Ibu Armiati Ketua TPA Istiqomah



(Gambar 4: Proses Anak Belajar Mengaji)



(Gambar 5: *Ice Breaking* bersama anak-anak)

3. Kondisi dampungan yang diharapkan

Harapan dari ketua TPA Istiqomah semoga lembaga TPA semakin sukses dalam menciptakan generasi yang Islami, dan berharap semoga fasilitas sarana dan prasarana semakin meningkat.



(Gambar 6: Wawancara Bersama Ketua TPA Istiqomah)

4. Strategi pelaksanaan

Tahun Aktif TPA : 2003 - Sekarang

Waktu mengaji : 3 x 1 Minggu

Tahun Resmi TPA : 2017

Pengajian di TPA Istiqomah tidak memungut biaya kepada wali dari anak yang ikut mengaji, karena tujuan dari TPA lebih mengedepankan kemauan anak untuk ikut serta dalam memajukan generasi islami kedepannya.

5. Peran keterlibatan *stakeholder*

a. Biodata pemimpin TPA Istiqomah

- 1) Nama Pimpinan : Armiati
- 2) Jenis Kelamin : Wanita
- 3) Pekerjaan : IRT
- 4) Pendidikan Terakhir : SMA
- 5) Kewarganegaraan : WNI
- 6) Menjadi kepala TPA : 02 Januari 2019

Ibu Armiati merupakan ketua TPA Istiqomah Desa Sadong Juru Mudi, menurut ibu Armiati sejauh ini kendala yang terjadi hanya dalam menarik minat anak untuk rajin hadir dalam proses belajar mengaji. Kondisi bangunan TPA terbilang layak dan menyediakan sarana prasarana perlengkapan mengaji.

b. Nama-nama Ustadzah TPA Istiqomah

Nama	Jenis kelamin	Tempat Tanggal lahir	Pendidikan terakhir	Kewarganegaraan
Kamariah	Wanita	Mongal, 18-09-1964	SMA	WNI
Raihasda	Wanita	Paya Reje. 25-12-1970	SMA	WNI
Gusti Ayu	Wanita	Pante karya, 05-08-1971	SD	WNI

c. Profil Santri TPA

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Pria/ Wanita
1	Ilham Zafarani	Aceh Tengah,23-06-2011	Pria
2	Sahri Rizky	Takengon,07-08-2009	Pria
3	Muhammad Zaki Mubarak	Aceh Tengah,02-07-2014	Pria
4	Hafida Rizkia	Aceh Tengah,06-03-2014	Wanita
5	Hijrah Tawar Nate	Aceh Tengah,06-06-2013	Wanita
6	Sabrayan	Aceh Tengah,18-04-2012	Wanita
7	Arman Futra	Aceh Tengah,05-08-2014	Pria
8	Nazla Aulia	Takengon,02-08-2009	Wanita
9	Zikri Afrija	Takengon,21-02-2011	Pria
10	Syifa Akila	Aceh Tengah,24-08-2012	Wanita
11	Arya Win Gemasih	Aceh Tengah,13-01-2014	Pria
12	Alesha Zivana	Aceh Tengah,17-11-2015	Wanita
13	Farhan	Aceh Tengah,14-02-2012	Pria
14	Raihanah Azka	Aceh Tengah,29-12-2012	Wanita
15	Hadil Ilham	Aceh Tengah,09-02-2014	Pria
16	Keysa Salsabila	Aceh Tengah,23-12-2012	Wanita
17	Humairah	Aceh Tengah,24-11-2013	Wanita
18	Hafsah	Aceh Tengah,05-06-2012	Wanita
19	Fadlal Riskia Fitra	Aceh Tengah,22-01-2008	Pria
20	Silvia Fitriana	Lueng Keubu Jaget,02-08-2012	Wanita
21	Ardiansyah	Aceh Tengah,10-02-2010	Pria
22	Ferdiansyah	Aceh Tengah, 04-04-2010	Pria
23	Alfi Sahrin	Aceh Tengah,19-06-2015	Pria
24	Annisa Fitri	Aceh Tengah,11-10-2008	Wanita
25	Tirmiara	Aceh Tengah,01-04-2015	Wanita
26	Zahwa Mahara	Takengon,24-02-2012	Wanita
27	Elsa Olivia	Aceh Tengah,02-03-2011	Wanita

28	Nazwa simahara	Aceh Tengah,11-08-2009	Wanita
29	Mala Aqila	Aceh Tengah,16-02-2012	Wanita
30	Fatimah Atillah	Aceh Tengah,09-04-2012	Wanita
31	Ahmad Arsyad	Samarinda,13-02-2011	Pria
32	Ridwan Ibrahim	Samarinda,09-10-2012	Pria
33	Rahmani	Aceh Tengah,20-07-2014	Wanita
34	Isabariani	Aceh Tengah,12-12-2009	Wanita
35	Nur Annisa	Takengon,25-02-2013	Wanita
36	Salihin	Aceh Tengah,24-08--2012	Pria
37	Farhan Alpahsya	Aceh Tengah,02-07-2013	Pria
38	Mulyadi	Aceh Tengah,31-07-2010	Pria
39	Elisa Pitriara	Aceh Tengah, 28-08-2011	Wanita
40	Mayla Syifa	Bener Meriah,08-02-2012	Wanita
41	Rifki Novaldi	Aceh Tengah,11-12-2013	Pria
42	Adnin Riza	Takengon,25-04-2012	Pria
43	Rahmat Reja	Pendere,01-01-2014	Pria
44	Saifullah	Aceh Tengah,04-09-2014	Pria
45	Nofriadi	Aceh Tengah,20-12-2009	Pria

Pada tanggal 18 Mei 2021 bapak Kadis beserta rombongannya hadir dalam rangka menghadiri undangan kami untuk penyuluhan mengenai dampingan dalam mewujudkan karakter anak sejak dini menuju Bina Keluarga Balita/ Anak (BKB).



(Gambar 8: Penyuluhan Tentang Pendampingan Pembentukan Karakter Anak Menuju BKB)



(Gambar 9: Pembuatan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Desa Sadong Juru Mudi)



(Gambar 10: Anak Bermain Puzzle)

KESIMPULAN

Pendidikan karakter dalam institusi pendidikan baik formal maupun non-formal diharapkan menjadi solusi dekadensi moral anak bangsa. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam secara teoritik telah ada sejak Islam di turunkan di dunia, dengan di utusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Pertumbuhan dan perkembangan umat manusia dapat ditumbuhkan secara terus menerus dengan jalan memberikan dorongan dan pengarahan serta pendidikan yang baik termasuk di dalamnya pengajian dasar Al-Qur'an, dengan demikian, perlu pembinaan atau pendamping yang harus ditingkatkan kualitasnya serta menyentuh keperluan baik yang menyangkut keperluan mental spiritual maupun fisik material.

PENGAKUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan selama pelaksanaan pengabdian. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Sukurdi Yusri selaku Reje Kampung Sadong Juru Mudi yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan memberikan fasilitas.
2. Aparatur Kampung Sadong Juru Mudi yang telah memberikan banyak arahan dan informasi yang bermanfaat.
3. Seluruh masyarakat kampung Sadong Juru Mudi yang telah menerima dan mendukung serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi., dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru. Cet. I*. Yayasan Kita Menulis.
- Mansur Muchlis. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadilillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida, Anna. 2020. *Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah. Cet. I*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsep & Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.